



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji asumsi yang ada dalam pemodelan regresi linear berganda, sehingga data dapat dianalisa lebih lanjut tanpa menghasilkan data yang bias. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018), Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS) untuk menguji normalitas data. Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis:

Bila signifikansi $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$, berarti distribusi data normal dan H_0 diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi $< 0,05$ berarti distribusi data tidak normal dan H_a diterima. Data yang tidak terdistribusi secara tidak normal dapat ditransformasikan agar menjadi normal.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	334,01818729
Most Extreme Differences	Absolute	,160
	Positive	,160
	Negative	-,136
Test Statistic		,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 5 diatas data tidak terdistribusi normal, karena nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan metode mensyaratkan sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut maka harus terpenuhi dulu salah satu asumsi awalnya yaitu data harus berdistribusi normal.

Ada beberapa cara untuk mengatasi data tidak normal, yaitu :

- 1) Melakukan transformasi data dengan beberapa cara :
 - a) Transformasi data dengan cara Log
 - b) Transformasi data dengan cara Ln
 - c) Transformasi data dengan cara SQRT
 - d) Transformasi dengan Reciprocal
- 2) Membuang Data Ekstrem



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3) Melakukan penambahan data (sampel) karena ada yang berasumsi semakin banyak data maka akan semakin besar kemungkinan data berdistribusi normal.

Berdasarkan cara diatas penulis memilih melakukan transformasi data dengan cara Log dengan hasil pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38250347
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,074
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig(2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

variance inflation factor (VIF), serta dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	535,839	131,411		4,078	,000		
	Perputaran_ Piutang	-,211	,143	-,224	-1,481	,146	,989	1,011
	Perputaran_ Persediaan	-,059	,152	-,059	-,389	,699	,989	1,011

a. Dependent Variable: Likuiditas

a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) di bawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena residual tidak bebas dari satu observasi lainnya. Pada pengujian autokorelasi diharapkan pengujian ini tidak terpenuhi.

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson (DW)* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai DW lebih besar dari pada batas atas (*upper bound U*), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (*lower bound L*), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol. Artinya ada autokorelasi positif.
3. Jika nilai DW terletak diantara batas atas dan batas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.

Tabel 11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,225 ^a	,051	,006	341,87851	,939
a. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan, Perputaran_Piutang					
b. Dependent Variable: Likuiditas					

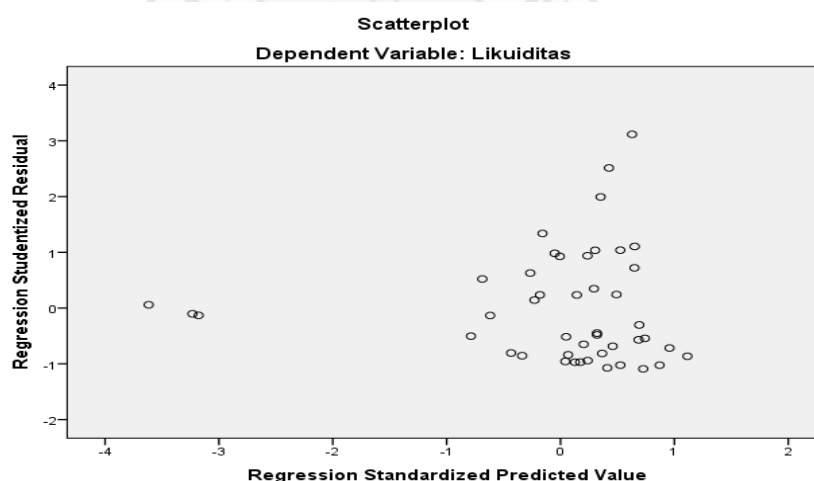
Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas nilai Durbin-Watson sebesar 0,939. Berarti jika $(4 - 0,939) = 3.061 > 1.6662$ maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, jika propitabilitas signifikanya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapatdisimpulkan model regresi tidak mengandung hetroskedastisita.

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dari sumbu 0 ke sumbu Y, tidak terkumpul disuatu tempat serta tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Arifin (2017), pada regresi linear berganda terdapat satu variabel tergantung (Y) dan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan software SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 12
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	535,839	131,411		4,078	,000		
	Perputaran_Piutang	-,211	,143	-,224	-1,481	,146	,989	1,011
	Perputaran_Persediaan	-,059	,152	-,059	-,389	,699	,989	1,011

a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Likuiditas} = 535,839 + -0,211 + -0,059$$

Dari persamaan regresi diatas diketahui bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 535,839 menyatakan bahwa jika perputaran piutang dan perputaran persediaan bernilai nol maka likuiditas akan tetap 535,839.
- b. Nilai perputaran piutang (X_1) sebesar -0,211. Jika perputaran piutang piutang turun 1% maka dianggap konstan, maka *current ratio* akan turun sebesar -0,211.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- c. Nilai perputaran persediaan (X_2) sebesar -0,059. Jika perputaran persediaan turun 1% maka dianggap konstan, maka *current ratio* akan turun sebesar -0,059.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Menurut Sugiyono (2018), Uji t dilakukan untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Tabel 13
Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	535,839	131,411		4,078	,000
	Perputaran_Piutang	-,211	,143	-,224	-1,481	,146
	Perputaran_Persediaan	-,059	,152	-,059	-,389	,699
a. Dependent Variable: Likuiditas						

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Dari tabel diatas di dapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai t_{hitung} sebesar $-1,481 < t_{tabel} 2,01669$ dengan signifikansi $0,146 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2) Nilai t_{hitung} sebesar $-0,389 < t_{tabel} 2,01669$ dengan signifikansi $0,699 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

b. Uji F

Menurut Sugiyono (2018), Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Tabel 14
Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262965,425	2	131482,712	1,125	,334 ^b
	Residual	4908998,575	42	116880,918		
	Total	5171964,000	44			
a. Dependent Variable: Likuiditas						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang						

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Tabel diatas menunjukan nilai F_{hitung} sebesar $1,125 < F_{tabel} 3,21$ dengan signifikan $0,334$ lebih besar dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

c. Koefesien Determinasi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Sugiyono (2018), Koefisien determinasi (R^2) adalah pengujian untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan koefisien determinasi yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan persentase (%).

Tabel 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,225 ^a	,051	,006	341,87851	,939
a. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan, Perputaran_Piutang					
b. Dependent Variable: Likuiditas					

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Hasil Uji adjusted R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,051 hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan memberikan pengaruh sebesar 5,1% terhadap likuiditas, sedangkan sisa sebesar 94,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Food and Beverage

Menurut Kasmir (2018), yang menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Nilai t_{hitung} sebesar $-1,481 < t_{tabel} 2,01669$ dengan signifikansi $0,146 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tommy Silalahi (2021), yang menyatakan bahwa variabel perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Food and Beverage

Menurut Kasmir (2017), Perputaran Persediaan (*Inventory turnover*) merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode.

Nilai t_{hitung} sebesar $-0,389 < t_{tabel} 2,01669$ dengan signifikansi $0,699 > 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indra Wijaya (2018), yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *current ratio*.

3. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Food and Beverage

Tabel diatas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $1,125 < F_{tabel} 3,21$ dengan signifikan $0,334$ lebih besar dari $0,05$ maka dapat disimpulkan perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan tidak



berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan mengenai Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Food and Beverage yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan food and beverage. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai t_{hitung} sebesar $-1,481 < t_{tabel} 2,01669$ dengan signifikansi $0,146 > 0,05$.
2. Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan food and beverage. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai t_{hitung} sebesar $-0,389 < t_{tabel} 2,01669$ dengan signifikansi $0,699 > 0,05$.
3. Nilai F_{hitung} sebesar $1,125 < F_{tabel} 3,21$ dengan signifikan $0,334$ lebih besar dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan untuk dapat memperhatikan kinerja keuangan yang menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan, karena dengan melihat kinerja perusahaan yang baik maka investor dan pengguna laporan keuangan lainnya akan memberikan dampak terhadap meningkatnya kepercayaan perusahaan tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan saja sebagai variabel yang mempengaruhi likuiditas. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih banyak variabel, sampel dan menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.